

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. A dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. A usia 33 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan KEK dan anemia. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. A telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga masalah atau penyulit dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. A berlangsung secara SC ditolong oleh dr SPOG di RSUD Sleman atas indikasi anemia ringan dan PLR.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A berlangsung dengan baik, bayi baru lahir Ny. A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat badan lahir cukup. Dilakukan penatalaksanaan bayi baru lahir yaitu dilakukan IMD, pemberian Inj. Vitamin K, Salep mata dan imunisasi Hb0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. A baik, tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Pemilihan kontrasepsi Ny. A sudah tepat, Ny. A memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD, yang telah dipasang pascasalin. Edukasi mengenai pengecekan benang mandiri dan kontrol rutin telah diberikan.